

ABSTRAKSI

Penerbitan saham mempunyai kelebihan dibanding dengan memperoleh kredit, karena kredit akan membebani perusahaan dengan bunga yang cukup besar ditambah lagi akan membuat tingkat *Debt to Equity Ratio* perusahaan semakin tinggi. Bila perusahaan menerbitkan saham maka perusahaan akan terbebani deviden, tetapi hanya dilakukan bila perusahaan tersebut mengalami keuntungan. Harga saham mempunyai banyak faktor yang dapat mempengaruhi pergerakannya. Pada saat kondisi perusahaan menurun maka harga saham akan mengalami penurunan demikian juga sebaliknya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* terhadap harga saham. Dari ketiga harga variabel tersebut, variabel mana yang mempunyai pengaruh paling signifikan terhadap perubahan harga saham. Sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan yang tergolong dalam kelompok LQ-45. Sehingga indeks ini terdiri dari saham emiten yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar dari saham-saham tersebut dengan periode penelitian saham lima tahun yaitu tahun 2000-2004.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Secara parsial, hanya variabel *Earning Per Share* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham.

Hasil koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0.543 atau 54.30% yang berarti *Earning Per Share* mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variabilitas perubahan harga saham sebesar 54.30% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.